

Perayaan Jumat Agung

†	(Yesus)	: Romo Juliwan	Catatan : Rs (Para Rasul/Murid) , Ptr (Petrus), W (Wanita)
N1:	(Narator 1)	: Karta	SO (semua orang), R (wakil rakyat)
N2:	(Narator 2)	: Tres	PP (Pontius Pilatus), S(Serdadu),
N3:	(Narator 3)	: Eric	Im (Imam Agung)

GOSPEL/ INJIL (Yoh.18: 1-19:42)

N1: Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Santo Yohanes:

N1: Selesai perjamuan paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi ke seberang Sungai Kidron. Di situ ada suatu taman. Yesus masuk ke taman itu bersama dengan murid-murid-Nya. Yudas yang mengkhianati Yesus tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka, datanglah juga Yudas ke situ bersama sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka, Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka,

†: “Siapakah yang kamu cari?”

N1: Jawab mereka,

SO (N2,N3): “Yesus dari Nazaret.”

N1: Kata Yesus kepada mereka,

†: “Akulah Dia.”

N1: Yudas yang mengkhianati Yesus berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Yesus berkata kepada mereka: “Akulah dia,” mundurlah mereka, dan jatuh ke tanah. Maka Yesus bertanya pula,

†: “Siapakah yang kamu cari?”

N1: Jawab mereka,

SO (N2,N3): “Yesus dari Nazaret”

N1: Jawab Yesus,

†: “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.”

N1: Demikian terjadi supaya genaplah Firman yang telah dikatakan-Nya: “Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan hilang.” Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Agung dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus,

†: “Sarungkanlah pedangmu itu! Bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?”

N1: Maka pasukan prajurit serta perwiranya, dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu dia. Lalu mereka membawa Yesus mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Agung; dan Kayafaslah yang telah menasihatkan orang-orang Yahudi: Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa. Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Agung, dan ia masuk ke halaman istana Imam Agung itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka, murid lain tadi, yang mengenal Imam Agung, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Maka kata perempuan penjaga pintu kepada Petrus,

W(N2): “Bukankah engkau juga murid orang itu?”

N1: Jawab Petrus,

Ptr(N3): “Bukan!”

N1: Sementara itu hamba-hamba dan para penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Petrus pun berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. Maka, mulailah Imam Agung menanyai Yesus tentang para murid dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya,

†: “Aku berbicara terus terang kepada dunia! Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”

N1: Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata,

S(N3): “Begitukah jawab-Mu kepada Imam Agung?”

N1: Jawab Yesus kepadanya,

†: “Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau benar, mengapa engkau menampar Aku?”

N1: Lalu Hanas mengirim Yesus terbelenggu kepada Kayafas, Imam Agung. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya,

R(N2): “Bukankah engkau juga seorang murid Yesus?”

N1: Petrus menyangkalnya, katanya,

Ptr(N3): “Bukan!”

N1: Salah seorang hamba Imam Agung, keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus, berkata kepadanya,

R(N2): “Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Yesus?”

N1: Maka Petrus menyangkal lagi dan ketika itu berkokoklah ayam. Keesokan harinya mereka membawa Yesus dari istana Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu supaya jangan menajiskan diri sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata,

PP(N3): “Apakah tuduhanmu terhadap orang ini?”

N1: Jawab mereka kepadanya,

SO(N2,N3): “Jikalau ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!”

N1: Kata Pilatus kepada mereka,

PP(N3): “Ambillah Dia, dan hakimilah Dia menurut Hukum Tauratmu.”

N1: Kata orang-orang Yahudi itu,

SO(N2,N3): “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.”

N2: Demikianlah terjadi supaya genaplah Firman Yesus yang dikatakannya untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati. Maka, kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya,

PP(N3): “Engkau inikah raja orang Yahudi?”

N2: Jawab Yesus,

†: “Dari hatimu sendirikah engkau katakalah hal itu ? Atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?”

N2: Kata Pilatus,

PP(N3): “Orang Yahudikah aku? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku. Apakah yang telah Engkau perbuat?”

N2: Jawab Yesus,

†: “Kerajaanku bukan dari dunia ini! Jika Kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku sudah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini.”

N2: Maka kata Pilatus kepada-Nya,

PP(N3): “Jadi Engkau adalah raja.”

N2: Jawab Yesus,

†: “Seperti yang kaukatakan, Aku adalah raja! Untuk itulah Aku lahir, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini, yakni untuk memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.”

N2: Kata Pilatus kepada-Nya,

PP(N3): “Apakah kebenaran itu?”

N2: Sesudah mengatakan demikian, Pilatus keluar lagi mendapatkan orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka,

PP(N3): “Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya. Tetapi padamu ada kebiasaan, bahwa pada Hari Raya Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?”

N2: Mereka pun berteriak,

SO(N1,N3): “Jangan Dia, melainkan Barabas!”

N2: Barabas adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesh dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepalanya. Mereka mengenakan jubah ungu pada-Nya, dan sambil maju ke depan mereka berkata,

S(N1): “Salam, hai raja orang Yahudi!”

N2: Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi,

PP(N3): “Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.”

N2: Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka, kata Pilatus kepada mereka,

PP(N3): “Lihatlah manusia ini!”

N2: Ketika para imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, berteriaklah mereka,

SO (N1,N3): “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

N2: Kata Pilatus kepada mereka,

PP(N3): “Ambil saja sendiri dan salibkanlah Dia! Sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.”

N2: Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya,

SO(N1,N3): “Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia mengangap diri-Nya sebagai Anak Allah.”

N2: Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia. Lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan, dan berkata kepada Yesus,

PP(N3): “Dari manakah asal-Mu?”

N2: Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka, kata Pilatus,

PP(N3): “Tidakkah Engkau mau berbicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?”

N2: Yesus menjawab,

†: “Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan dari atas. Sebab itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

N2: Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak,

SO(N1,N3): “Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat kaisar. Setiap orang yang menganggap diri raja, ia melawan kaisar.”

N2: Ketika mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh Yesus ke luar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama *Litostrotos*, dalam bahasa Ibrani: *Gabata*. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu,

PP(N3): “Inilah rajamu!”

N2: Maka berteriaklah mereka,

SO(N1,N3): “Enyahkan dia! Enyahkan dia! Salibkan dia!”

N2: Kata Pilatus kepada mereka

PP(N3): “Haruskah aku menyalibkan rajamu?”

N2: Jawab imam-imam kepala,

SO(N1,N3): “Kami tidak mempunyai raja selain dari Kaisar!”

N2: Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Dan mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya, Yesus dibawa ke luar kota, ke tempat yang bernama Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: *Golgota*. Di situ Yesus disalibkan, dan bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu itu, bunyinya: *Yesus, Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi*. Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu letaknya dekat kota, dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin dan Yunani. Maka, kata imam-imam kepala kepada Pilatus,

Im(N1): “Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi: Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi.”

N2: Jawab Pilatus,

PP(N3): “Apa yang kutulis, tetap tertulis.”

N2: Sesudah prajurit-prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian Yesus, lalu membaginya menjadi empat bagian, masing-masing prajurit dapat satu bagian. Jubah Yesus

pun mereka ambil. Tetapi jubah itu tidak berjahit, dari atas sampai ke bawah merupakan satu tenunan utuh. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain,

S(N1): “Janganlah kita membagi jubah ini menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang akan mendapatnya.”

N3: Demikianlah terjadi supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: *Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku.* Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. Di dekat salib Yesus berdirilah ibu Yesus dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Kleopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Ia kasihi di samping-Nya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya,

†: “Ibu, inilah, anakmu!”

N3: Dan kemudian kata-Nya kepada murid itu,

†: “Inilah ibumu!”

N3: Dan sejak saat itu murid itu menerima Maria di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia -- supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci,--

†: ”Aku haus!”

N3: Di situ ada suatu buli-buli penuh anggur asam. Maka, mereka mencucukkan bunga karang pada sebatang hisop, mencelupkannya dalam anggur asam itu, lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus,

†: “Sudah selesai!”

N3: Lalu Yesus menundukkan kepalanya dan menyerahkan nyawa-Nya.

(Semua berlutut dan diam sejenak)

N3: Karena hari itu hari persiapan Paskah, dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib -- sebab Sabat itu adalah hari yang besar -- maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit, lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya. Tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung Yesus dengan tombak, dan segera mengalirlah darah serta air keluar. Dan orang yang melihat sendiri hal itu yang memberikan kesaksian ini, dan benarlah kesaksiannya. Dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis di dalam Kitab Suci: Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan; dan nas lain yang mengatakan: Mereka akan memandangi Dia yang telah mereka tikam. Sesudah itu Yusuf dari Arimatea, (Yusuf ini adalah seorang murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi) meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Pilatus meluluskan permintaan Yusuf. Maka datanglah Yusuf dan menurunkan jenazah Yesus. Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang dulu datang malam-malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil jenazah Yesus, mengafaninya dengan kain lenan

dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat pemakaman orang Yahudi. Di dekat tempat Yesus disalibkan itu ada suatu taman, dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan Paskah orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka membaringkan jenazah Yesus di situ.

Demikian Sabda Tuhan,

U. Terpujilah Kristus